

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Advertising*

“Iklan bukanlah hiburan atau bentuk seni, tetapi sebagai media informasi. Ketika menulis iklan Ogilvy tidak ingin diberitahu jika itu ‘kreatif’ melainkan ingin orang-orang menganggapnya sangat menarik sehingga anda membeli produk tersebut. Berikut beberapa cara untuk membuat iklan yang menjual” (Ogilvy, 1985)

Advertising merupakan alat komunikasi yang bersifat mempengaruhi perilaku konsumen memintasi media masa dan media interaktif kegiatan tersebut bertujuan untuk menjangkau masyarakat lebih luas dengan menghubungkan suatu sponsor dengan yang sudah ditargetkan kepada pendengar dan penonton agar bisa menyampaikan informasi lebih sesuai mengenai sebuah produk yang ditawarkan. (Moriarty, Mitchell, & Wells, 2009).

2.2. **Post Produser**

Honthaner (2010) menguraikan bahwa seorang produser adalah orang yang memulai, mengkoordinasi, mengawasi dan mengendalikan seluruh aspek dari kreatif, keuangan, teknologi juga administratif dari sebuah film dari awal hingga akhir.

Dituliskan dari artikel yang berjudul Sertifikat Industri: Post Produser. Pekerjaan yang dilakukan oleh seorang post produser salah satunya mempelajari akar dari cerita yang dibuat oleh kreatif, membuat keputusan secara struktural, dan mengelola teknis yang sulit dengan cara yang efektif (Maclean, 2021).

Maclean (2021) Peran seorang post produser dapat mencakup beberapa pekerjaan seperti membuat skrip edit untuk panduan seorang editor, menuliskan dialog yang diperlukan untuk voice over, bisa menggunakan beberapa perangkat lunak pengeditan, membuat alur tahapan dari cerita, mengajukan musik, dan merencanakan jadwal untuk menagih tugas dari timnya.

Berdasarkan Maclean (2021) seorang post produser tentunya bekerja lebih dekat dengan seorang editor dan juga berhubungan dengan sesama post produser.

Tugas lainnya mendukung dan membantu menghubungkan peran asisten editor, editor online juga motion grafis.

Berdasarkan Broome (2022), disebutkan beberapa peran seorang post producer dalam tahap post produksi sebagai berikut :

1. Memiliki komunikasi yang baik dengan klien dari awal produksi hingga selesainya produksi
2. Memahami dan bisa menjelaskan penjelasan yang klien berikan
3. Membuat jadwal tenggat waktu dan membuat anggaran untuk produksi
4. Mengsosialisasikan produksi kepada tim post produksi, seperti *editor premiere, DaVinci Colourists, After Effects Designers, Flame Artist, Nuke Operators* dan *Cinema 4D Animators*.
5. Mengawasi dalam pengerjaan editing dan memastikan jadwal waktu terpenuhi
6. Melakukan *Quality Control* pada pekerjaan yang sudah selesai untuk ditinjau lagi apakah sudah sesuai dengan yang sudah disosialisasikan
7. Membuat jadwal menggunakan perangkat lunak dari *Farmer's Wife* atau *scheduAll*
8. Menyelsaikan masalah yang terjadi pada tahap post produksi dan mengajukan solusi yang baik.
9. Memastikan asset atau materi video memenuhi syarat hukum kepada Lembaga lulus sensor
10. Membuat tagihan untuk disesuaikan dengan pengeluaran.

2.3. Medium

Meyrowitz (1996) menuliskan ada beberapa variable dalam teori medium seperti: berapa nalar yang cenderung berguna untuk menjadi medium; apakah komunikasi itu dua arah atau satu arah. Dan seberapa cepat pesan itu dapat disebarluaskan; tingkat relatif dari :definisi,” “resolusi,” atau “ketepatan” yang terlibat; dan berapa banyak pelatihan yang diperlukan untuk bisa *encode* dan *decode* dalam medium, juga berapa banyak pula “tingkat keterampilan” yang terlibat; berapa banyak orang yang bisa mengirimkan pesan yang sama pada saat yang sama; dan seterusnya. Para ahli teori medium berpendapat bahwa variabel-variabel tersebut sosial, politik, dan psikologi adalah dampaknya (hlm.79).

Dalam artikel resmi Indeed (2021) Medium sebagai alat komunikasi merupakan salah satu sistem ajang komunikasi atau pembicara berbicara kepada pendengarnya. Ini salah satu kegiatan yang digunakan oleh pengirim pesan untuk menjelaskan makna kepada pendengar pesan. Medium sifatnya ditujukan kepada individu atau sekelompok orang. Sebagai perantara, komunikasi harus ditekankan dengan keterusterangan.

Walden University (2022) dalam artikelnya menuliskan bagaimana cara menjadi penghubung yang efektif, dituliskan dengan tujuh tahap sebagai berikut:

1. Identifikasi Tujuan Anda

Caranya dengan mengetahui apa yang ingin dituju, apakah yang dituju disegerakan atau untuk jangka lama. Bagaimana penerima pesan akan menanggapi tujuan tentunya kita harus menguasai, dengan memahami tujuan pesan itu akan membantu membentuk gaya komunikasi lebih efektif.

2. Dengarkan secara teliti

Jangan terfokus dengan apa yang nanti anda akan sampaikan, namun perhatikan dan jangan lewatkan komentar, emosi, dan reaksi penting dari komentar. Selain itu dengarkan apa yang dikomunikasikan agar bisa merespon, jika komunikasi aktif, komunikasi jauh lebih efektif.

3. Bahasa Tubuh

Komunikasi tidak hanya melibatkan kata-kata yang akan diucapkan, namun bahasa tubuh juga akan terlibat. Tanpa disadari bahasa tubuh dapat mengirimkan pesan yang lebih kuat dari kata-kata.

4. Mengetahui Pendengar

Pidato dan percakapan tidak selalu berhasil dalam suatu komunikasi, baik itu dari pemberi pesan dan pendengar, dengan kita mengubah cara berkomunikasi disetiap grup yang berbeda adalah salah satu cara, ini adalah bentuk penyesuaian apa yang nanti akan dikatakan agar sesuai dengan pendengar. Ini juga akan meningkatkan keterampilan dalam komunikasi.

5. Langkah Dirimu

Perhatikan bagaimana saat kita berbicara, apakah pendengar bisa memproses apa yang kita katakan, jika diperlukan perlambatan nada bicara, lakukan variasi *volume* dan ritme bicara untuk menarik perhatian dari pendengar, dan lakukan poin penting secara berulang untuk memastikan pendengar menyimak.

6. Pilih Waktu Yang Tepat

Secara umum, apakah kita akan menyampaikan kabar baik atau buruk, atau akan menyampaikan ide baru. Perhatikan pola pikir pendengar, waktu juga salah satu faktor besar dalam komunikasi yang sukses.

7. Jelas

Jangan menghabiskan terlalu banyak waktu untuk menyiapkan apa yang akan disampaikan namun, komunikasikan kebutuhan dan keinginan yang kita ingin jelaskan kepada pendengar. Ini untuk menghindari kesalahpahaman, selain itu sebagai perantara anda akan mendapatkan rasa hormat telah melalui kejujuran dan kejelasan.